

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana penganiayaan di pengadilan negeri jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah Tipe penelitian yuridis empiris. Terkait itu, data yang diperoleh melalui penarikan sampel yang dilakukan dengan cara purposive sampling, yang diklasifikasi menjadi data primer dan data sekunder. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penegakan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan pada tingkat penyidikan, penuntutan, pengadilan? 2) Apa saja kendala yang dihadapi didalam melakukan penegakan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan? Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: Perbuatan penganiayaan baik dilakukan terhadap seseorang atau beberapa orang merupakan perbuatan yang dilarang dan ini tidaklah dibenarkan karena menurut Kitab Undang-undang Hukum Pidana perbuatan penganiayaan ini. Dikategorikan sebagai tindak pidana. Penganiayaan merupakan suatu perbuatan dengan tujuan menimbulkan rasa sakit atau luka pada orang lain, si pelaku menghendaki akibat terjadinya suatu perbuatan menyakiti atau menyiksa korban tersebut. Misalnya memukul, menendang, menusuk, menggaruk dan sebagainya. Sehingga Hasil penelitian skripsi ini berisi Penegakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Penganiayaan Di Pengadilan Negeri Jambi. Berdasarkan fakta hukum, dan fakta sosiologis penegakan hukum terhadap tindak pidana kejahatan penganiayaan masih lemah dan kurang efektif dan efisien dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan.

Kata Kunci : *Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Penganiayaan.*

ABSTRACT

This research aims to find out how criminal law is enforced against criminal acts of abuse in the Jambi District Court. The research method used is empirical juridical research type. Related to this, data obtained through sampling was carried out using purposive sampling, which was classified into primary data and secondary data. The problem formulation in this research is: 1) Has law enforcement against criminal acts of abuse been continued at the investigation, prosecution and court levels? 2) What are the obstacles faced in enforcing the law against criminal acts of abuse? The results of the research show that: Acts of abuse whether committed against a person or several people are prohibited acts and this is not justified because according to the Criminal Code this act of abuse is categorized as a criminal act. Persecution is an act with the aim of causing pain or injury to another person, the perpetrator wants the result of an act to hurt or torture the victim. For example hitting, kicking, stabbing, scratching and so on. So the results of this thesis research contain Criminal Law Enforcement Against the Crime of Persecution in the Jambi District Court. Based on legal facts and sociological facts, law enforcement against criminal acts of abuse is still weak and less effective and efficient in enforcing the law against criminal acts of abuse.

Keywords: *Law Enforcement, Crime, Persecution*